

## BAB V

### KESIMPULAN

Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bundo Muaro Sijunjung merupakan salah satu panti yang berada di Kabupaten Sijunjung di bawah naungan Yayasan Harapan Bundo, yang menampung anak yatim piatu, yatim, piatu, kurang mampu, dan terlantar yang dikhususkan untuk perempuan. Yayasan Harapan Bundo didirikan pada tanggal 25 Juli 1983, tidak lama kemudian pada tanggal 28 Juli 1983 didirikannya Panti Sosial Asuhan Harapan Bundo dan diresmikan pada tanggal 18 Maret 1984.

Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bundo Muaro Sijunjung memiliki beberapa keistimewaan yaitu sebagai satu-satunya panti yang dikhususkan untuk perempuan di Kabupaten Sijunjung dan sebagai panti yang keberadaannya langsung dibawah naungan Pemerintahan Kabupaten Sijunjung dibandingkan dengan panti lainnya. Tidak hanya itu saja, Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bundo Muaro Sijunjung dikhususkan mengajarkan kepada anak asuh mengenai beberapa keterampilan berupa menjahit, menyongket, membordir, dan menyulam, dibandingkan dengan panti-panti yang berada di Kabupaten Sijunjung. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bundo Muaro Sijunjung pernah mendapatkan predikat sebagai panti terbersih se Sumatera Barat.

Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bundo menjalankan beberapa visi dan misi yang sudah ditetapkan, seperti mewujudkan harapan anak asuh untuk melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi dan juga memberikan nilai plus berupa kegiatan dan keterampilan diajarkan kepada anak asuh sebagai bekal hidupnya setelah keluar dari PSAA Harapan Bundo. Anak asuh dibekali

pendidikan umum dan keagamaan, berupa anak asuh ditempatkan di sekolah umum seperti anak-anak yang lainnya. Tidak hanya pendidikan keagamaan di sekolah diajarkan kepada anak asuh, panti juga memberikan pendidikan keagamaan seperti forum annisa, mengaji di Mushalla, dan menjalankan shalat lima waktu sehari semalam dan shalat sunnah. Setiap kegiatan yang diajarkan anak asuh mempunyai makna supaya anak asuh mampu untuk mandiri.

Dalam point misi PSAA Harapan Bundo ada satu point yang kurang terlaksanakan yaitu menggali bakat dan minat anak asuh, walaupun anak asuh diajarkan keterampilan namun ada beberapa keterampilan yang tidak sesuai dengan bakat dan minat mereka, seperti salah satu anak asuh memiliki bakat olahraga. Bakat olahraga anak asuh tidak disalurkan dan dikembangkan di PSAA Harapan Bundo melainkan hanya disalurkan lewat sekolah masing-masing, namun anak asuh tetap menjalankan keterampilan yang diajarkan di PSAA Harapan Bundo sebagai point untuk menambah ilmu.

Keberadaan Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bundo menyantuni anak-anak Yatim/Piatu dan Fakir Miskin dalam kategori anak-anak yaitu kurang mampu membiayai pendidikan anak karena tanggungan anak yang di sekolah kan bukan hanya anak yang tinggal di panti asuhan namun ada saudara yang lain sekolah, anak yatim, piatu yang orangtuanya tidak mampu menghidupi biaya pendidikan, anak yatim piatu yang saudara keluarganya kurang mampu, orang tua bercerai, keinginan anak sendiri masuk panti asuhan supaya hidup mandiri, tinggal jauh dari orang tua disebabkan kesibukan orang tua bekerja dan lingkungan pergaulan yang buruk membuat orang tua takut anaknya terpengaruh, sehingga anak-anak tersebut diberikan penampungan dalam bentuk asrama dan

dibekali dengan pendidikan umum, keagamaan, kegiatan sehari-hari, dan keterampilan.

Pada tahun 2016 Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bundo dialihkan ke Pemerintahan Daerah Kabupaten Sijunjung yang sebelumnya berada di naungan Yayasan Harapan Bundo. Berpindahnya tanggung jawab PSAA Harapan Bundo kepada Pemerintahan Daerah Kabupaten Sijunjung membuat beberapa peraturan, pengelolaan, dan pengurusan mengalami perubahan. Perubahan ini berefek kepada anak asuh PSAA Harapan Bundo. Salah satu perubahannya yaitu dalam segi keterampilan, sebelumnya PSAA Harapan Bundo pada naungan Yayasan Harapan Bundo banyak melakukan berbagai kegiatan keterampilan seperti membordir mukena, menyongket, membuat keset kaki, dan lain sebagainya namun setelah PSAA Harapan Bundo diambil alih oleh Pemda Kabupaten Sijunjung, anak asuh sudah tidak melakukan keterampilan apapun.

Perubahan yang terjadi pada anak asuh adalah efek dari teknologi. Peraturan PSAA Harapan Bundo sebelumnya anak asuh tidak diperbolehkan membawa dan memakai handphone selama anak asuh tinggal di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bundo. Peraturan ini diberikan kepada anak asuh supaya anak asuh lebih fokus belajar dan lebih mengandalkan buku-buku baik dari buku perpustakaan maupun buku dari sekolah, namun peraturan tersebut tidak berlaku semenjak PSAA Harapan Bundo dialihkan. Anak asuh sudah diperbolehkan membawa dan memakai handphone sekaligus anak asuh juga sudah difasilitasi dengan wifi agar anak asuh mudah untuk mengakses internet. Teknologi dan pola pikir yang sudah berubah, menjadi bahan pertimbangan anak asuh untuk memakai handphone. Segala macam bahan pelajaran bisa diakses lewat internet, mencari

sumber buku tanpa perlu datang ke perpustakaan hanya cukup mencari di internet. Pemakaian handphone di PSAA Harapan Bundo berdampak bagi anak asuh, selain dampak positif yang memudahkan anak asuh mengakses pelajaran diinternet namun berdampak negatif bagi anak asuh yaitu anak asuh akan lebih fokus pada handphone mereka dan tidak mengerjakan aktivitas di PSAA Harapan Bundo. Jumlah pengasuh yang tidak sebanding dengan jumlah anak asuh menghambat pengasuh dalam memantau anak asuh dalam pemakaian handphone takutnya hal yang tidak baik dilihat oleh anak yang masih dibawah umur membawa pengaruh bagi anak asuh.

Perubahan lainnya juga mempengaruhi pengasuh PSAA Harapan Bundo. Pengasuh PSAA Harapan Bundo sebelumnya dikenal sebagai ibu asuh yang tegas dalam menyikapi perilaku anak asuh, menasehati anak asuh jika melakukan kesalahan dan tidak segan memarahi anak asuh apabila sikap anak asuh melampaui batas kenakalannya, namun semenjak PSAA Harapan Bundo dialihkan ke Pemerintahan Daerah Kabupaten Sijunjung ibu asuh tidak diperbolehkan memarahi anak asuh. Anak asuh yang melakukan kesalahan cukup dinasehati secara baik baik, sehingga tidak efek jera yang diterima anak asuh melainkan anak asuh akan mengulangi kesalahannya kembali.

Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bundo baik dalam naungan Yayasan Harapan Bundo maupun Pemerintahan Daerah Kabupaten Sijunjung sebenarnya membawa dampak positif maupun negatif bagi anak asuh. Tidak semua perubahan mengakibatkan dampak negatif untuk anak asuh, salah satunya anak asuh merasakan bebas berpendapat untuk hal yang dipikirkannya, selain itu anak

asuh dapat merasakan yang dirasakan oleh anak-anak seusianya dalam hal teknologi.

